

**ANALISIS POLA PERDAGANGAN INTRA-INDUSTRI
(STUDI KASUS SITC KODE 7 SEKTOR MESIN DAN
ALAT PENGANGKUTAN)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

GRACE ELLIANA DIAN PITALOKA

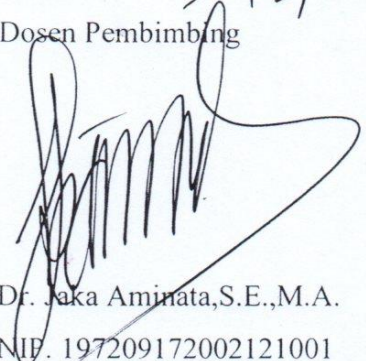
NIM. 12020114120021

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Grace Elliana Dian Pitaloka
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114120021
Fakultas/Jurusan : Ekōnomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan Studi
Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS POLA PERDAGANGAN INTRA-
INDUSTRI (STUDI KASUS SITC KODE 7
SEKTOR MESIN DAN ALAT
PENGANGKUTAN)**
Dosen Pembimbing : Dr. Jaka Aminata, S.E.,M.A.

Semarang, 3/7 .2019
Dosen Pembimbing


Dr. Jaka Aminata, S.E., M.A.
NIP. 197209172002121001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN


Nama Penyusun : Grace Elliana Dian Pitaloka
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114120021
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Ilmu Ekonomi dan
Studi Pembangunan
Judul Skripsi : **ANALISIS POLA PERDAGANGAN
INTRA-INDUSTRI (STUDI KASUS SITC
KODE 7 SEKTOR MESIN DAN ALAT
PENGANGKUTAN)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 12 Juli 2019.

Tim Penguji :

1. Dr. Jaka Aminata, S.E., M.A.
2. Prof. Dr. Miyasto, SU
3. Dr. Nugroho SBM, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)



Mengetahui,

Wakil Dekan Akademik dan Kemahasiswaan,



Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt.

NIP. 196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Grace Elliana Dian Pitaloka, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **ANALISIS POLA PERDAGANGAN INTRA-INDUSTRI (STUDI KASUS SITC KODE 7 SEKTOR MESIN DAN ALAT PENGANGKUTAN)**, yang merupakan hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 3 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

Grace Elliana Dian Pitaloka

NIM. 12020114120021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.”

-Kolose 3:23-

Skripsi ini dipersembahkan untuk :
Kedua orang tuaku, adik, dan seluruh keluarga besarku
Serta sahabat dan orang-orang istimewa yang selalu bersamaku

ABSTRACT

This study analyzes the pattern of intra-industrial trade between Indonesia and several trading partner countries with a case study of the machinery and transportation equipment sector (SITC code 7). The main objectives of this study; (1) to analyze the degree of intra-industrial trade integration between Indonesia and its trading partners, (2) and analyze the effect of differences in GDP per capita in Indonesia with its trading partner countries, FDI, economic distance, and trade openness to Indonesian intra-industry index in the machinery and transportation equipment sector.

Diverse human needs may not necessarily be fulfilled by the country. Limited resources are one reason for a country to trade with other countries to meet the needs of their country. The products produced by a country are not only based on comparative advantage factors, but also beginning to enter into trade in the same industry (Intra Industry Trade). This study uses the intra-industry trade panel data regression analysis method between Indonesia and its 7 trading partner countries for the period 2012-2016. Analysis of trade data uses the Grubel-Lloyd index approach to determine the degree of intra-industrial trade integration, which then uses the estimation of the Fixed Effect Model (FEM).

Based on the results of this research estimation, it is shown that the difference in GDP per capita and trade openness has a positive and significant effect on the index of intra-industrial trade in the machinery and transportation equipment sector. FDI has a positive but not significant effect on the intra-industrial trade index. While economic distance has a negative and significant effect.

Keywords: Intra-Industry Trade, Grubel-Lloyd Index, difference in GDP per Capita, FDI, distance, trade openness

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis tentang pola perdagangan intra-industri antara Indonesia dengan beberapa negara mitra dagangnya dengan studi kasus sektor mesin dan alat pengangkutan (SITC kode 7). Tujuan utama penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis besarnya derajat integrasi perdagangan intra-industri antara Indonesia dengan mitra dagangnya, (2) serta menganalisis pengaruh perbedaan GDP per kapita Indonesia dengan negara mitra dagangnya, FDI, jarak ekonomi, dan *Trade Openness* terhadap *intra-industry index* Indonesia pada sektor mesin dan alat pengangkutan.

Kebutuhan manusia yang beragam belum tentu dapat dipenuhi oleh negaranya. Keterbatasan sumber daya menjadi salah satu alasan suatu negara melakukan perdagangan dengan negara lain untuk memenuhi kebutuhan negaranya. Produk yang dihasilkan suatu negara tidak hanya berdasar pada faktor *comparative advantage*, namun mulai memasuki perdagangan pada industri yang sama (*Intra Industry Trade*). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel perdagangan intra-industry antara Indonesia dengan 7 negara mitra dagangnya periode 2012-2016. Analisis data perdagangan menggunakan pendekatan Grubel-Lloyd indeks untuk mengetahui derajat integrasi perdagangan intra-industri, yang selanjutnya menggunakan estimasi *Fixed Effect Model* (FEM).

Berdasarkan hasil estimasi penelitian ini, ditunjukkan bahwa perbedaan GDP per Kapita dan *trade openness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks perdagangan intra-industri sektor mesin dan alat pengangkutan. FDI memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada indeks perdagangan intra-industri. Sedangkan jarak ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan.

Kata kunci : Perdagangan Intra Industri (*Intra-Industry Trade*), Grubel-Lloyd Indeks, perbedaan GDP per Kapita, FDI, jarak, *trade openness*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan kasihNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **ANALISIS POLA PERDAGANGAN INTRA-INDUSTRI (STUDI KASUS SITC KODE 7 SEKTOR MESIN DAN ALAT PENGANGKUTAN)**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses menyusun skripsi ini, banyak bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus, sumber kekuatan dan pengharapan saya yang menepati janjiNya selalu tepat pada waktuNya.
2. Kedua orang tua, Bapak Jolo Sutontro dan Ibu Ary Yuniarti, adikku Jordan Ardian Daniswara atas doa dan dukungan yang tak henti-hentinya.
3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Bapak Dr. Jaka Aminata, SE., MA. selaku dosen pembimbing yang banyak memberikan saran, bimbingan, serta berkenan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
7. Seluruh karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis.

8. Teman-teman di IESP, Firdha Nurul Isdiana, Deandra Aulia, Aliya Rusydiyana, Yeni Purnamasari, Rahmi Nuraini, Zahrina Zatalini, Lutfiana Fiqry, Lauria Tika, Nisaulfathona Hidayati, Hilda Carolina dan Nastiti Ninda yang selalu mendukung, dan mengingatkan selama masa kuliah.
9. Sahabat sekaligus teman sepelayananku, Anita Proborini dan Dhian Gladys Febbyani yang memberikan dukungan, semangat serta dorongan agar saya segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Kawanku, Natanael Arya M, Sámuel Bintang N, Novensa Cornelia, Ivoni Kusputriyan, dan Ardhana Samodra yang memberikan dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seluruh angkatan IESP 2014, HMJ IESP dan keluarga PMK FEB UNDIP, terimakasih pengalamannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan sehingga diharapkan kritik dan saran bagi penulis demi penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya, terutama untuk bangsa dan negara Indonesia.

Semarang, 3 Juli 2019

Penulis,

Grace Elliana Dian Pitaloka

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Perdagangan Internasional.....	11
2.1.2 Teori Perdagangan Internasional.....	12
2.1.2.1 Teori Keunggulan Absolut (Adam Smith).....	12
2.1.2.2 Teori Keunggulan Komparatif (David Ricardo).....	13
2.1.2.3 Teori Heckscher-Ohlin.....	15
2.1.2.4 Teori Krugman.....	16
2.1.3 Perdagangan Intra-Industri (<i>Intra-Industry Trade</i>).....	18
2.1.3.1 Hubungan <i>Gross Domestic Product per Capita</i> dengan Perdagangan Intra-Industri.....	24
2.1.3.2 Hubungan <i>Foreign Direct Investment</i> dengan Perdagangan Intra-Industri.....	25
2.1.3.3 Hubungan Jarak dengan Perdagangan Intra-Industri.....	26
2.1.3.4 Hubungan <i>Trade Openness</i> dengan Perdagangan Intra- Industri.....	27

2.2	Penelitian Terdahulu.....	28
2.3	Kerangka Pemikiran.....	33
2.4	Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....		35
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	35
3.1.1	Variabel Penelitian.....	35
3.1.2	Definisi Operasional Variabel.....	35
3.1.2.1	Perdagangan Intra-Industri.....	36
3.1.2.2	Perbedaan <i>Gross Domestic Bruto</i> per kapita (DGDPC).....	36
3.1.2.3	<i>Foreign Direct Investment</i> (FDI).....	37
3.1.2.4	Jarak (DIST).....	38
3.1.2.5	<i>Trade Openness</i> (TRD).....	39
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	39
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	41
3.4	Metode Analisis.....	41
3.5	Analisis Data Panel.....	44
3.5.1	<i>Common Effect Model</i>	45
3.5.2	<i>Fixed Effect Model</i>	46
3.5.3	<i>Random Effect Model</i>	47
3.6	Deteksi Penyimpangan Klasik.....	47
3.6.1	Deteksi Multikolinearitas.....	48
3.6.2	Deteksi Heteroskedastisitas.....	49
3.6.3	Deteksi Autokorelasi.....	50
3.6.4	Deteksi Normalitas.....	51
3.7	Uji Statistik.....	52
3.7.1	Uji Simultan (Uji F-statistik).....	52
3.7.2	Uji Hipotesis (t-Test).....	53
3.7.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	54
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		55
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	55
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	55

4.1.2	Perbedaan Ekspor-Impor Indonesia dari Negara Mitra Dagang.....	58
4.1.3	Perkembangan GDP Indonesia dan Negara Mitra Dagang.....	60
4.1.4	Perkembangan FDI Indonesia dan Negara Mitra Dagang.....	61
4.1.5	Perkembangan <i>Trade Openness</i> Indonesia dan Negara Mitra Dagang.....	63
4.2	Hasil Analisis Data.....	64
4.2.1	Integrasi Perdagangan Intra Industri Indonesia dengan China.....	64
4.2.2	Integrasi Perdagangan Intra Industri Indonesia dengan Korea Selatan.....	65
4.2.3	Integrasi Perdagangan Intra Industri Indonesia dengan Jepang.....	67
4.2.4	Integrasi Perdagangan Intra Industri Indonesia dengan Malaysia.....	68
4.2.5	Integrasi Perdagangan Intra Industri Indonesia dengan Thailand.....	69
4.2.6	Integrasi Perdagangan Intra Industri Indonesia dengan Filipina.....	70
4.2.7	Integrasi Perdagangan Intra Industri Indonesia dengan Singapore.....	71
4.3	Hasil Estimasi dan Evaluasi Model.....	73
4.3.1	Hasil Estimasi Data Panel.....	73
4.3.2	Hasil Deteksi Penyimpanan Klasik.....	75
4.3.2.1	Hasil Deteksi Multikolinearitas.....	75
4.3.2.2	Hasil Deteksi Heteroskedastisitas.....	76
4.3.2.3	Hasil Deteksi Autokorelasi.....	77
4.3.2.4	Hasil Deteksi Normalitas.....	79
4.3.3	Estimasi Hasil Statistik.....	79
4.3.3.1	Koefisien Determinasi (R^2).....	79
4.3.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	80
4.3.3.3	Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	81
4.4	Intepretasi Model.....	81

4.4.1	Pengaruh Variabel Perbedaan <i>Gross Domestic Product per Capita</i> (DGDPC) Terhadap Perdagangan Intra Industri Sektor Mesin dan Alat Pengangkutan.....	82
4.4.2	Pengaruh Variabel <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) Terhadap Perdagangan Intra Industri Sektor Mesin dan Alat Pengangkutan.....	84
4.4.3	Pengaruh Variabel Jarak (DIST) Terhadap Perdagangan Intra Industri Sektor Mesin dan Alat Pengangkutan.....	85
4.4.4	Pengaruh Variabel <i>Trade Openness</i> (TRD) Terhadap Perdagangan Intra Industri Sektor Mesin dan Alat Pengangkutan.....	86
BAB V PENUTUP.....		87
5.1	Kesimpulan.....	87
5.2	Keterbatasan.....	88
5.3	Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....		91
LAMPIRAN.....		94

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Intra-Industry Trade Index.....	22
Tabel 3. 1 Daftar Komoditas Sektor Mesin dan Alat Pengangkutan (menurut SITC).....	42
Tabel 3. 2 Kriteria Keputusan Uji Durbin-Watson.....	51
Tabel 4. 1 Indikator Makroekonomi Tahun 2016.....	57
Tabel 4. 2 Nilai Intra-Industry Trade Indonesia dengan China.....	65
Tabel 4. 3 Nilai Intra-Industry Trade Indonesia dengan Korea Selatan.....	66
Tabel 4. 4 Nilai Intra-Industry Trade Indonesia dengan Jepang.....	67
Tabel 4. 5 Nilai Intra-Industry Trade Indonesia dengan Malaysia.....	68
Tabel 4. 6 Nilai Intra-Industry Trade Indonesia dengan Thailand.....	69
Tabel 4. 7 Nilai Intra-Industry Trade Indonesia dengan Filipina.....	70
Tabel 4. 8 Nilai Intra-Industry Trade Indonesia dengan Singapore.....	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Estimasi Model.....	73
Tabel 4. 10 Hasil Estimasi Regresi Panel Fixed Effect Model.....	74
Tabel 4. 11 Hasil Deteksi Penyimpangan Klasik.....	75
Tabel 4. 12 Matrikx Korelasi Deteksi Multikolinearitas.....	75
Tabel 4. 13 Hasil Estimasi Deteksi Heteroskedastisitas Menggunakan Uji Glejser.....	77
Tabel 4. 14 Kriteria Pengambilan Keputusan Deteksi Durbin-Watson.....	78
Tabel 4. 15 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t).....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Kumulatif Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan (satuan persen) Tahun 2001-2017.....	2
Gambar 1.2 Ekspor-Impor Sektor Mesin dan Alat Pengangkutan di Indonesia.....	3
Gambar 4. 1 Impor SITC 7 Indonesia dari Tujuh Negara Mitra Dagang Tahun 2012-2016, (current, juta US\$).....	58
Gambar 4. 2 Ekspor SITC 7 Indonesia dari Tujuh Negara Mitra Dagang Tahun 2012-2016, (current, juta US\$).....	59
Gambar 4. 3 Perkembangan GDP Indonesia dan Tujuh Negara Mitra Dagang Tahun 2012-2016 (current, milyar US\$).....	60
Gambar 4. 4 Perkembangan FDI Tujuh Negara Mitra Dagang Indonesia Tahun 2012-2016 (% of GDP).....	61
Gambar 4. 5 Perkembangan Rata-rata Trade Openness Indonesia dan Tujuh Negara Mitra Dagang Tahun 2012-2016 (satuan % dari GDP).....	63
Gambar 4. 6 Hasil Deteksi Normalitas.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Estimasi.....	94
Lampiran B Hasil Data Panel.....	96
Lampiran C Hasil Uji Asumsi Klasik.....	99

BAB I

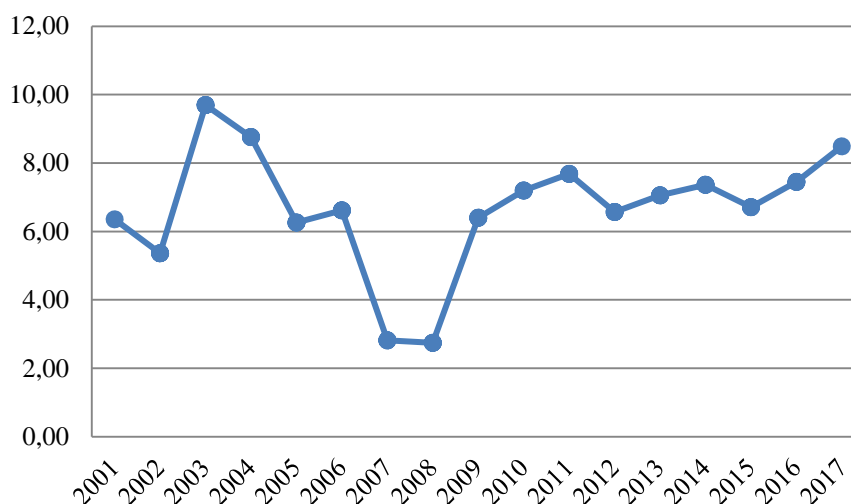
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi di berbagai negara, termasuk negara-negara mitra perdagangan Indonesia, mendorong negara-negara untuk berperan aktif dalam perdagangan internasional, serta turut mempengaruhi kinerja perekonomian di negara tersebut (Yoshida, 2008). Indonesia, yang merupakan negara berkembang, secara langsung maupun tidak langsung harus mengikuti perkembangan tersebut dengan tidak dapat menghindari konsekuensi dari sistem ekonomi terbuka yang dianut. Perubahan-perubahan tersebut mencerminkan kinerja yang terdapat dalam transaksi perdagangan barang, transaksi perdagangan jasa, serta transaksi modal dan keuangan. Dengan memperhatikan perubahan besaran-besaran tersebut dalam tahun tertentu akan dapat diketahui kemampuan perekonomian domestik dalam menyediakan cadangan devisa guna menopang berbagai transaksi internasional yang dilakukan pada tahun tersebut.

Kinerja perdagangan internasional mempengaruhi ketersediaan cadangan devisa, selain itu juga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan negara. Berdasarkan kontribusinya tersebut kinerja perdagangan internasional dapat memberikan indikasi apakah perekonomian dalam negeri mengalami pertumbuhan yang berakselerasi, melambat atau berkontraksi (M. Afdi Nizar, Heru W, 2007).

Gambar 1.1
Laju Pertumbuhan Kumulatif Produk Domestik Bruto Menurut Lapangan
Usaha Transportasi dan Pergudangan (satuan persen) Tahun 2001-2017

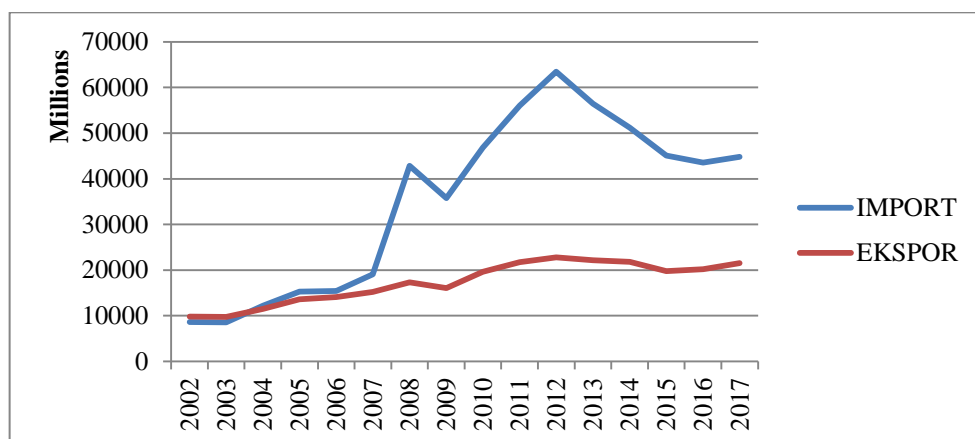


Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah), 28 Maret 2018 diakses pukul 23:11
<https://www.bps.go.id/produk-domestik-bruto--lapangan-usaha-.html>

Gambar 1.1 menunjukkan Laju Pertumbuhan Kumulatif PDB menurut Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan pada rentang waktu 2001 sampai 2017. Pada tahun 2009 hingga 2017, laju pertumbuhan kumulatif PDB menurut lapangan usaha transportasi dan pengangkutan berada dikisaran 6,40 persen hingga 8,00 persen. Tahun 2015 laju pertumbuhan ditunjukkan sebesar 6,71 persen, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 hingga mencapai 7,45 persen. Tahun 2017, laju pertumbuhan kumulatif terhadap PDB kembali mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya hingga mencapai 8,49 persen. Peningkatan ini menunjukkan bahwa sektor pengangkutan merupakan salah satu sektor yang berdampak positif terhadap pertumbuhan PDB Indonesia.

Perubahan ekspor-impor perlu diamati dan dianalisa secara kontinyu untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang menyebabkan perubahan ekspor-impor tersebut. Faktor-faktor yang tidak dapat diprediksi seperti bencana alam hingga krisis ekonomi menjadi salah satu faktor yang berdampak pada perubahan ekspor-impor. Diferensiasi produk, kompetisi monopoli, global oligopoli serta skala ekonomi negara tersebut maupun negara mitra dagang akan mempengaruhi seberapa perdagangan akan bekerja di suatu negara. Hal ini penting dilakukan untuk menentukan kebijakan ekspor di masa yang akan datang guna mendorong peningkatan ekspor serta untuk mendorong aktivitas investasi dan produksi yang berlangsung di dalam negeri sebagai akibat tingginya ketergantungan industri dalam negeri terhadap bahan baku dan barang modal impor.

Gambar 1.2
Ekspor-Impor Sektor Mesin dan Alat Pengangkutan di Indonesia
Tahun 2002 – 2017 (US\$)



Sumber : UNCOMTRADE (diolah), 22 Februari 2018 diakses pukul 11:30

<<https://comtrade.un.org/data/>>

Berdasarkan Gambar 1.2, dapat dilihat bahwa trend ekspor-impor Indonesia pada sektor mesin dan alat pengangkutan mengalami perubahan berupa kenaikan dan penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2002 hingga 2017. Tahun 2007 hingga 2009 ditunjukkan impor Indonesia terhadap sektor mesin dan alat pengangkutan meningkat drastis, hal ini disebabkan karena adanya krisis finansial Asia pada tahun 2008.

Impor tertinggi ditunjukkan pada tahun 2012 yaitu sebesar 63.444.728.142 US\$, sedangkan ekspor pada tahun 2012 adalah sebesar 22.777.290.610 US\$. Nilai ekspor dan impor pada tahun 2012 merupakan nilai tertinggi pada periode waktu 2002 hingga 2017. Pada tahun 2015 hingga 2017 nilai ekspor dan impor pada mesin dan alat pengangkutan mengalami peningkatan secara bertahap. Ekspor sebanyak 19.777.014.171 US\$ pada tahun 2015 meningkat hingga mencapai 21.553.208.043 US\$ pada tahun 2017. Sedangkan impor pada tahun 2016 sebesar 43.559.271.709 US\$ meningkat pada tahun 2017 menjadi 44.827.008.523 US\$. Permintaan impor yang lebih besar daripada ekspor menunjukkan kebutuhan mesin dan alat pengangkutan di Indonesia cukup besar, serta dapat diartikan bahwa Indonesia masih bergantung pada negara lain untuk memenuhi kebutuhan sektor mesin dan alat pengangkutan.

Transaksi perdagangan internasional Indonesia (ekspor-impor) mengalami perubahan yang bersifat struktural mulai terlihat sejak dimulainya proses industrialisasi pada awal dekade 1990-an. Pada periode tersebut, nilai ekspor produk manufaktur telah berhasil melampaui nilai ekspor komoditi primer. Hal tersebut juga terjadi pada struktur impor, dimana sebelumnya lebih didominasi

oleh impor barang-barang konsumsi menjadi impor bahan baku dan barang modal (M. Afdi Nizar, Heru W, 2007). Perubahan tersebut tidak menutup kemungkinan terjadinya perdagangan Indonesia dengan negara mitra yang lebih didominasi oleh pertukaran barang-barang yang relatif sama (*intra-industry trade*). Namun, ada kemungkinan lain yaitu terjadinya pertukaran barang yang relatif tidak sama (*inter-industry trade*).

Konsep perdagangan intra-industri sebenarnya muncul sebagai jawaban atas adanya realitas baru yang terjadi dalam pola perdagangan internasional pada saat ini. Pola perdagangan tersebut dapat ditemukan di sejumlah negara, baik di negara maju maupun negara berkembang. Pola perdagangan dua arah yaitu perdagangan untuk barang yang sama atau dengan kata lain negara mengekspor dan juga mengimpor barang atau komoditi yang sama. Berbeda dengan teori-teori perdagangan yang sudah ada sebelumnya, pola perdagangan ini menjadi sorotan untuk diteliti lebih lanjut dengan munculnya teori perdagangan baru dan dikenal dengan istilah *Intra-Industry Trade*.

Transaksi perdagangan antara Indonesia dengan negara-negara mitranya mengalami perubahan. Dimulai saat industrialisasi pada tahun 1990-an melakukan ekspor produk manufaktur lebih besar daripada ekspor komoditi primer. Sedangkan pada tahun 1980-an, Indonesia masih didominasi ekspor komoditi primer. Hal ini tentunya disebabkan karena nilai tambah (*value added*) yang tinggi. Adanya perubahan struktur ini menimbulkan hubungan dagang antara Indonesia dengan negara-negara mitranya yang lebih didominasi oleh pertukaran antara barang-barang dari sektor manufaktur yang relatif sama.

Perdagangan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Dalam lima dekade terakhir, negara-negara berkembang mulai fokus pada perdagangan internasional (ekspor-impor) di industri yang sama, atau lebih dikenal dengan istilah *Intra-Industry Trade* (Jambol & Ismail, 2013). Perdagangan jenis ini dinilai mempunyai dampak positif dan keuntungan yang lebih baik dibandingkan *inter-industry trade* karena mendorong inovasi dan memanfaatkan skala ekonomi (Sawyer, 2010)

Sektor otomotif dan mesin di Indonesia kini mulai berkembang sejak tahun 1960-an. Pemerintah kini mulai menetapkan sektor mesin dan otomotif sebagai salah satu sektor strategis dan prioritas untuk pengembangan industri substitusi impor. Hal ini didukung dengan beberapa alasan. Pertama, sektor mesin dan otomotif merupakan pemasok utama kebutuhan transportasi. Kedua, sektor ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pekerjaan serta memiliki daya tarik perkembangan teknologi tinggi.

Semakin berkembangnya dunia perdagangan yang dilakukan oleh negara-negara di dunia, khususnya di negara industri, membuat banyak peneliti mengarahkan penelitiannya ke negara berkembang. Perdagangan intra-industri menjadi fenomena baru yang dianggap mampu menjawab tantangan globalisasi perdagangan saat ini, perdagangan intra-industri menjadi penting diterapkan di Indonesia sebagai tolak ukur kemampuan kompetitif atau daya saing industri di skala internasional. Sektor industri yang merupakan sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap kemampuan GDP Indonesia karena merupakan sektor yang dapat menyerap tenaga kerja yang cukup besar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, menunjukkan bahwa perdagangan internasional berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Negara-negara berkembang kini mulai fokus pada perdagangan internasional pada industri yang sama (*Intra-Industry Trade*) dimana pada perdagangan di industri yang sama akan mempunyai dampak positif dan keuntungan yang lebih baik daripada perdagangan pada industri yang relatif tidak sama (*Inter-Industry Trade*). Hal ini disebabkan pada *intra-industry trade*, negara cenderung akan memaksimalkan skala ekonomi yang ada di negara tersebut dan mendorong inovasi teknologi untuk memenuhi kebutuhan perdagangannya. Berdasarkan permasalahan diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar derajat intergrasi (nilai IIT) produk mesin dan alat pengangkutan Indonesia dengan tujuh negara mitra dagang (China, Korea Selatan, Jepang, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura) pada tahun 2012-2016 ?
2. Bagaimanakah faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan intra-industri Indonesia di sektor mesin dan alat pengangkutan ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan perdagangan intra-industri Indonesia dengan beberapa negara mitra dagang seperti China, Korea Selatan, Jepang, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura. Negara-

negara tersebut merupakan negara dengan ekspor-impor tertinggi dengan Indonesia. Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

Untuk menganalisis besarnya derajat integrasi (nilai IIT) produk mesin dan alat pengangkutan Indonesia dengan tujuh negara mitra dagang (China, Korea Selatan, Jepang, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura) pada tahun 2012-2016,

Untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perdagangan intra-industri Indonesia di sektor mesin dan alat pengangkutan.

Selain tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini, ada pula manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

Bagi peneliti untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pola perdagangan Indonesia dengan tujuh negara mitra dagang (China, Korea Selatan, Jepang, Malaysia, Thailand, Filipina, dan Singapura) di sektor mesin dan alat pengangkutan,

Memberikan bahan referensi serta sebagai bahan dalam mengambil kebijakan perdagangan dan memperluas ekspor terutama di sektor mesin dan alat pengangkutan.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bagian awal penelitian yang menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat

penelitian. Latar belakang masalah dijelaskan landasan pemikiran secara garis besar, baik teoritis maupun fakta serta pengamatan yang menggambarkan permasalahan penelitian. Rumusan masalah menggambarkan pernyataan tentang keadaan, fenomena dan konsep yang memerlukan jawaban melalui suatu penelitian. Tujuan penelitian mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui penelitian ini serta manfaat penelitian yang menjelaskan kegunaan penelitian bagi ilmu pengetahuan. Sistematika penulisan yang menjelaskan uraian ringkasan dari materi yang dibahas pada setiap bab yang ada di dalam penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Merupakan telaah pustaka yang berisikan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori perdagangan internasional terkhusus pada pola perdagangan intra industri Indonesia di sektor mesin dan alat pengangkutan. Landasan teori juga berisikan tentang penelitian terdahulu yang membahas perdagangan intra industri.

BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan metode penelitian dimana berisikan tentang definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan

data serta metode analisis data. Metode penelitian ini digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang ada.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Merupakan hasil dan analisis dimana dalam bab ini berisikan tentang deskripsi objek penelitian, serta analisis data yang menjelaskan estimasi serta pembahasan dari permasalahan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bagian penutup yang berisikan simpulan hasil analisis data beserta pembahasannya. Dalam bagian ini juga berisi saran yang direkomendasikan kepada pihak-pihak tertentu yang berkaitan dengan tema penelitian ini.